

AGRIMETA. VOL.10  
NO.19.APRIL 2020.P-ISSN: 2088-  
2531e-ISSN: 2721-2556Page  
48STRATEGI PENGEMBANGAN  
AGROWISATA BALI KOPI  
MEKARDI DESA GULINGAN  
KECAMATAN MENGWI  
KABUPATEN BADUNG

---

**Submission date:** 22-Dec-2023 09:37PM (UTC+0700) by LPPM Unmas

**Submission ID:** 2264105189

**File name:** admin,\_10.\_Albinus\_Bahur\_47-51.pdf (207.59K)

**Word count:** 1955

**Character count:** 11762

# STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA BALI KOPI MEKAR DI DESA GULINGAN KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG

<sup>9</sup> Albinus Bahur<sup>1)</sup>, Nyoman Utari Vipriyanti<sup>2)</sup>, Putu Fajar Kartika Lestari<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>2,3)</sup> Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Corresponding Author : albinusbahur1@gmail.com

## ABSTRACT

Agro-tourism is part of a tourist attraction that utilizes agricultural business (agro) as a tourist attraction. The aim is to expand knowledge. Through the development of agrotourism that emphasizes local culture in land resources, as well as maintaining local culture and technology (indigenous knowledge) which are generally in accordance with the conditions of the natural environment. The purpose of the study is to identify internal and external factors that are strengths, weaknesses, opportunities and threats for Bali Kopi Mekar agro-tourism. Formulate the right strategy to achieve maximum results in the Bali Kopi Mekar agro-tourism. The number of samples in this study were 30 respondents, the method of determining the sample by population or census methods. The analysis technique uses SWOT analysis. The results showed the identification of internal strategic factors in the Bali Kopi Mekar Agrotourism which became a strength was the quality of Bali Kopi Mekar which was produced well, had a beautiful view, the Bali Kopi Mekar area had a good level of soil fertility. While internal factors that are a weakness are tourist visits do not come every day, promotions are still limited, the ability of employees in foreign languages is still reduced. Identification of external strategic factors in Bali Mekar Coffee Agro as an opportunity is the agro-tourism sector that is increasingly developing and in demand by the community, agro-tourism has an appeal especially for urban communities for nature tours looking for freshness that cannot be found in urban areas, the interest of visitors to come back at another time. While the strategic factor that is a threat is that there are several attractions around the Bali Kopi Mekar Agro Tourism area, lack of community participation around in the development of Bali Kopi Mekar Agro Tourism, climate conditions that cannot be predicted. Bali Kopi Mekar Agrotourism Strategy using the SWOT Matrix.

Key Glass: strategy Agrotourism, Analysis SWOT

## 1. PENDAHULUAN

Obyek wisata merupakan penghasilan yang kini banyak di kembangkan di berbagai daerah. Obyek wisata yang paling lama berkembang adalah obyek wisata yang menonjolkan keindahan alam, seni dan budaya. Obyek wisata ini oleh pemerintah telah diakui sebagai penghasil devisa terbesar.

Menurut Ibnu Hajar (2008) agrowisata merupakan suatu bentuk kegiatan yang memanfaatkan usaha agro sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha dibidang pertanian.

Berdasarkan potensi ekologis Desa Gulingan Kuaji dengan curah hujan yang cukup, maka mengembangkan agrowisata berwawasan lingkungan di Mengwi akan lebih banyak manfaatnya, disamping dapat menjual jasa dari obyek keindahan alam, seni dan budaya yang

dimiliki, mengembangkan agrowisata berwawasan lingkungan sekaligus melakukan konsefasi tanah.

Pada awal munculnya industri wisata di Indonesia dari segi ketataruangan nasional, pembangunan pariwisata hanya dikonsentrasikan di beberapa lokasi saja, seperti di Pulau Bali, Pulau Jawa, Sumatra dan Sulawesi. Namun kini perkembangan pembangunan pariwisata berkembang cukup pesat setelah disadari, bahwa industri pariwisata merupakan penghasilan devisa terbesar di dunia. Idealnya, pariwisata dapat meningkatkan kualitas masyarakat dan mensejahterakan masyarakat, mendukung kelestarian lingkungan, mengembangkan perekonomian, dengan dampak negatif yang minimal. Perkembangan pariwisata di suatu tempat, tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan suatu proses. Agrowisata merupakan bagian dari obyek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian

sebagai obyek wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjol budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, pendapatan petani dan peningkat bersamaan dengan upaya melestarikan sumberdaya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal (*indigenous knowledge*) yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya. Agrowisata yang mulai marak dan banyak digemari masyarakat belakangan ini, menyebabkan semakin banyak dan semakin berkembang tempat-tempat wisata yang menawarkan agrowisata.

Objek agrowisata di Indonesia sangat beragam salah satunya agrowisata Bali Kopi Mekar di Desa Gulingan Kuaji, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Dan juga lokasinya strategis sehingga banyak wisatawan<sup>22</sup> yang berkunjung di agrowisata ini. Sebagai daerah yang memiliki potensi yang besar di sektor pertanian, perlu dilakukan penangan yang lebih serius dan mengoptimalkan potensi yang ada di Desa Gulingan Kuaji Kabupaten Badung. *Community based tourism* (CBT) merupakan pendekatan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat sebagai obyek dalam pengembangan pariwisata (Muzha *et al*,2015).

## 25 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan<sup>17</sup> di Bali Kopi Mekar Desa Gulingan Kuaji, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dan<sup>23</sup> dasar pertimbangan bahwa Bali Kopi Mekar memiliki potensi yang cukup besar sebagai objek wisata di Desa Gulingan Kuaji, adanya dukungan dari masyarakat untuk mengembangkan objek wisata Bali Kopi Mekar, Mengembangkan strategi pengembangan agrowisata berbasis masyarakat, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja.

### Jenis<sup>6</sup> n Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini

menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

### Penen<sup>20</sup> an Responden

Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang yang terdiri dari 3 orang pemilik dan 4 orang karyawan yang bekerja di Bali Kopi Mekar dan 23 pengunjung.

### 12 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu metode observasi, wawancara, Dokumentasi.

### Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009)<sup>1</sup> analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan- bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik<sup>10</sup> analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis SWOT.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman<sup>14</sup>. Agrowisata Bali Kopi Mekar

Faktor-faktor internal yang dipilih yaitu faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh<sup>15</sup> agrowisata Bali Kopi Mekar.

Faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi pengembang Agrowisata Bali Kopi Mekar dapat dilihat<sup>21</sup> da Tabel 1.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa kekuatan utamanya yaitu Kualitas Bali Kopi Mekar yang dihasilkan baik dengan skor 0,4329 dengan kualitas Bali Kopi Mekar yang dihasilkan baik, dan yang menjadi kekuatan terendah yaitu Melayani Pengunjung Dengan Ramah dengan skor 0,3135.

Sedangkan kelemahan utama pada agrowisata Bali Kopi Mekar yaitu kunjungan wisatawan tidak datang setiap hari dengan skor 0.3600, sehingga berpengaruh terhadap agrowisata Bali Kopi Mekar. Sedangkan kelemahan terendah yaitu kemampuan karyawan dalam bahasa asing masih lemah dengan skor 0.2604.

Tabel 1. *Internal Factors Summary* (IFAS) Kekuatan dan Kelemahan

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
<b>KEKUATAN</b>			
Kawasan Bali Kopi Mekar memiliki tingkat kesuburan tanah yang baik yang mendukung pengembangan agrowisata	0.113	3.4	0.3842
Lokasinya strategis	0.105	3.4	0.3570
Memiliki pemandangan yang indah	0.108	3.3	0.3564
Kualitas bali kopi mekar yang dihasilkan baik	0.117	3.7	0.4329
Melayani pengunjung dengan ramah	0.095	3.3	0.3135
<b>KELEMAHAN</b>			
Sering terjadinya perubahan iklim	0.093	2.3	0.3069
Promosi yang di lakukan masih terbatas	0.086	3.2	0.2752
Kunjungan wisatawan tidak datang setiap hari	0.100	3.6	0.3600
Terdapat jalan masuk menuju lokasi masih jauh dari jalan utama	0.090	2.1	0.2790
Kemampuan karyawan dalam bahasa asing masih lemah	0.093	2.8	0.2604
<b>TOTAL</b>	<b>1.000</b>		<b>3.3255</b>

Sumber: Data Primer 2020

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa peluang utama pada agrowisata Bali Kopi Mekar yaitu sektor agrowisata yang semakin berkembang dan diminati oleh masyarakat dengan skor 0.3885, dan yang menjadi peluang terendah adalah terjadinya alih fungsi lahan dengan skor 0,288.

Tabel 2. Matriks *Eksternal Factor Analisis Summary* (EFAS) Faktor Peluang dan Ancama

Faktor Eksternal	BOBOT	RATING	SKOR
<b>PELUANG</b>			
Tersedianya sumber daya manusia dan tenaga kerja yang mempunyai Sektor agrowisata yang semakin berkembang dan di minati oleh masyarakat	0.101	3.0	0.3030
Agrowisata memiliki daya tarik khususnya bagi masyarakat perkotaan untuk berwisata alam, mencari kesegaran yang tidak bisa didapatkan di wilayah perkotaan	0.111	3.5	0.3885
Wisatawan dapat menikmati hasil perkebunan Bali Kopi Mekar	0.107	3.2	0.3424
Minat pengunjung agrowisata untuk datang kembali di lain waktu	0.099	3.1	0.3069
	0.095	3.2	0.3040
<b>ANCAMAN</b>			
Terdapat beberapa obyek wisata di sekitar kawasan Agrowisata Bali Kopi Mekar	0.103	3.3	0.3399
Keterbatasan lahan parkir	0.093	3.0	0.2790
Kunjungan wisatawan yang sulit di prediksi	0.099	2.9	0.2871
Terjadinya alih fungsi lahan	0.096	3.0	0.2880
Kurang keikutsertaan masyarakat sekitar dalam pengembangan agrowisata bali kopi mekar	0.096	3.1	0.2976
<b>TOTAL</b>	<b>1.000</b>		<b>3.1364</b>

Sumber: Data Primer 2020

Ancaman utama pada agrowisata ini adalah terdapat beberaa obyek wisata disekitar kawasan bali kopi mekar dengan skor 0.3399. Sedangkan ancaman terendah adalah kondisi iklim yang tidak dapat diprediksi dengan skor 0.279.

#### Matriks Internal dan Eksternal

Setelah diperoleh skor IFAS kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta matriks EFAS peluang dan ancaman. Matriks Internal dan Eksternal dapat dilihat pada Gambar 1.

		TOTAL NILAI IFE			
		Kuat 4	3,32 3	Sedang 2	Lemah 1
TOTAL NILAI IFE	Kuat 3,13	I Tumbuh dan bina (kualitas Bali Kopi Mekar yang dihasilkan baik)	II Tumbuh dan bina	III Pertahankan dan pelihara	
	Sedang	IV Tumbuh dan bina	V Pertahankan dan pelihara	VI Panen dan divestasi	
	Lemah	VII Pertahankan dan pelihara	VIII Panen dan divestasi	IX Panen dan diversifikasi	

Gambar 1. Matriks Internal-Eksternal

Berdasarkan dari total skor bobot IFAS dan EFAS dengan skor bobot IFAS 3,3255 dan EFAS 3,1364 menempatkan agrowisata Bali Kopi Mekar berada pada sel I, yaitu Tumbuh dan Bina (kualitas Bali Kopi Mekar yang dihasilkan baik) yang artinya strategi yang diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi di versifikasi (produk atau pasar).

#### 4. KESIMPULAN

Faktor Kekuatan di Agrowisata Bali Kopi Mekar adalah (1) kualitas Bali Kopi Mekar yang dihasilkan baik (2) kawasan bali kopi mekar memiliki tingkat kesuburan tanah yang baik yang mendukung pengembangan agrowisata (3).memiliki pemandangan yang indah. sedangkan kelemahan adalah(1) kunjungan wisatawan tidak datang setiap hari (2) promosi yang dilakukan masih terbatas (3) kemampuan karyawan dalam bahasa asing masih terbatas. Faktor eksternal yang menjadi peluang adalah (1) sektor agrowisata yang semakin berkembang dan diminati oleh masyarakat (2) agrowisata memiliki daya tarik khususnya bagi masyarakat perkotaan untuk berwisata alam mencari kesegaran yang tidak bisa didapatkan diwilayah perkotaan (3) minat pengunjung untuk datang kembali dilain waktu. Sedangkan faktor eksternal yang menjadi ancaman adalah (1) terdapat beberapa obyek wisata disekitar kawasan Agrowisata Bali Kopi Mekar (2) kurang keikutsertaan masyarakat sekitar dalam pengembangan agrowisata bali kopi mekar (3) kondisi iklim yang tidak dapat diprediksi.

Berdasarkan skor bobot IFAS 3,3255 dan EFAS 3,1364 menempatkan agrowisata Bali Kopi Mekar berada pada sel I yang artinya strategi yang diterapkan adalah strategi yang mampu

menumbuhkan dan memberi pembinaan terhadap pengembangan Agrowisata Bali Kopi Mekar.

Strategi tersebut adalah: (1) Meningkatkan kemampuan karyawan dalam bahasa asing; (2) Menjaga tingkat kesuburan tanah; (3) Menjaga kualitas kopi; (4) Mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif; (5) Meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang yang lebih baik.

#### 5. REFERENSI

- Afriadi Hendrizulafan. 2014. *Fasilitas Agrowisata*.  
 Astuti. 2014. *Potensi Agrowisata dalam Meningkatkan Pengembangan Parawisata*  
 Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi*. Salemba Empat: Jakarta  
 I Gede dan Gayatri, putu G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Penerbit Andi: Yogyakarta.  
 Ibnu Jahar. 2008. *Agrowisata Tanaman Buah Di Saree Tema: Aritektur Hijau*. Skripsi. Banda Aceh  
 Nurisjah S. 2001. *Pengembangan kawasan wisata Agro (Agrotourism)*. Pitana.  
 Poerwodaminoto. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta  
 Rangkuti Fredo .2013. *Analisis SWOT: Terkait Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.  
 Soemarwoto. 1990. *Analisis tentang Dampak Lingkungan*.  
 Sugiyono. 2012. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.  
 Tirtaminata dan fachrudin. 1996. *Daya Tarik Dan Pengelolaan Agrowisata*. Penebar Swadaya: Jakarta.  
 Yusmini. 2011. *Analisis Finansial KUD Mandiri Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh Kecamatan Tepung Raya Kabupaten Tampa*.  
 Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Lancang Kuning

Student Paper

2%

2

Zulmeliza meliza Rasyid, Yuni Kristiani Siboro,  
Alhidayati Alhidayati, Syukaisih Syukaisih.

"DETERMINAN PERILAKU PEMERIKSAAN  
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA  
USIA SUBUR DI KELURAHAN SIMPANG TIGA  
PEKANBARU TAHUN 2017", Jurnal Kesehatan  
Komunitas, 2020

Publication

1%

3

Submitted to Universitas Gunadarma

Student Paper

1%

4

[sultraline.id](http://sultraline.id)

Internet Source

1%

5

Ireine Gratia Palit, Celcius ., Talumingan,  
Grace A. J. Rumagit. "STRATEGI

PENGEMBANGAN KAWASAN AGROWISATA  
RURUKAN", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2017

1%

6

[publish.ojs-indonesia.com](https://publish.ojs-indonesia.com)

Internet Source

1 %

---

7

Ardi Setiawan, Hana Catur Wahyuni. "Integrasi Metode SWOT dan AHP Untuk Merumuskan Strategi Pemasaran (Studi Kasus : PT. Rattan Craft Indonesia)", PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering), 2019

Publication

1 %

---

8

Submitted to Politeknik Negeri Jember

Student Paper

1 %

---

9

Junisa Eflian Tambajong, Jane Sulinda Tambas, Jean Fanny Junita Timban. "Peran BUMDES dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Di Desa Pitu Kecamatan Tobelo Tengah Kabupaten Halmahera Utara", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2023

Publication

1 %

---

10

Susanti Susanti, Masriah Masriah. "Strategi Bisnis Jangka Panjang Dalam Menghadapi Persaingan Antar Pengusaha Home Industry Masyarakat Pesisir di Desa Tanjungsari Kendal", Jurnal Maritim Polimarin, 2020

Publication

1 %

---

11

Suwarsito Suwarsito, Aman Suyadi, Astika Nurul Hidayah, Ikhsan Mujahid. "Strategi

1 %

# Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat di Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas", Sainteks, 2022

Publication

---

12 [dspace.uii.ac.id](https://dspace.uii.ac.id) 1 %  
Internet Source

---

13 [ejournal2.pnp.ac.id](https://ejournal2.pnp.ac.id) 1 %  
Internet Source

---

14 [id.booksc.org](https://id.booksc.org) 1 %  
Internet Source

---

15 Munawir Muhammad. "Analisis SWOT sebagai Strategi Pengembangan Usahatani Buah Naga Merah (*Hylocereus costaricensis*) Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur", *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 2018 1 %  
Publication

---

16 [ahoesein.blogspot.com](https://ahoesein.blogspot.com) 1 %  
Internet Source

---

17 [e-perpus.unud.ac.id](https://e-perpus.unud.ac.id) 1 %  
Internet Source

---

18 [eprints.stikesyahoedsmg.ac.id](https://eprints.stikesyahoedsmg.ac.id) 1 %  
Internet Source

---

19 [jurnal.ensiklopediaku.org](https://jurnal.ensiklopediaku.org) 1 %  
Internet Source

---

20	<a href="https://repository.unsil.ac.id">repository.unsil.ac.id</a> Internet Source	1 %
21	<a href="https://ppjp.ulm.ac.id">ppjp.ulm.ac.id</a> Internet Source	1 %
22	<a href="https://repository.unimal.ac.id">repository.unimal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://lomboktourplus.com">lomboktourplus.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://thp.fp.unila.ac.id">thp.fp.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	Dian Mapianita, Marhawati Mappatoba, Hardiyanti Sultan. "KONTRIBUSI WANITA TANI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI DESA UJUNG TIBU KECAMATAN TOJO BARAT KABUPATEN TOJO UNA-UNA", Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development), 2023 Publication	<1 %
26	Welfried B Paley, Esther Kembauw, Maisie T. F. Tuhumury. "STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI KELAPA UD WOOTAY COCONUT DI KECAMATAN TEON NILA SERUA KABUPATEN MALUKU TENGAH", Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan, 2021 Publication	<1 %

27

# "Proceedings of Tourism Development Centre International Conference", Walter de Gruyter GmbH, 2020

Publication

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On